

ABSTRAK

Pasca era reformasi tuntutan masyarakat akan pemerintah yang modern dan profesional kian besar. Ditambah dengan perkembangan teknologi informasi yang menandai dimulainya era globalisasi membuat pemerintah harus siap menghadapi persaingan bebas. Apalagi dengan dikenalkannya teknologi world wide web (www) pada awal tahun 1990-an oleh Tim Berners-Lee, internet dapat menampilkan “halaman-halaman” yang tidak hanya berisi teks, tetapi juga gambar, grafik, animasi, sehingga mampu menampilkan layanan multimedia yang bersifat audio-visual (data, citra, dan suara). Sifatnya yang dinamis membuatnya lebih menarik dibanding sumber media informasi lain (Dominick., dkk, 2004: 43).

Era globalisasi yang ditengarai sarat dengan nuansa kebebasan dan keterbukaan informasi membawa perubahan tersendiri yang dihadapi oleh pemerintah, salah satunya adalah penyediaan informasi publik. Informasi tak lagi menjadi komoditas segelintir kalangan saja melainkan menjadi sebuah keharusan untuk dapat diakses publik. Untuk mengembangkan sistem manajemen dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, maka pemerintah melaksanakan proses transformasi menuju e-government.

Salah Satu implementasi E-Government adalah media online yang ditujukan untuk mentransformasikan hubungan antar warga negara, pihak swasta dan lembaga pemerintah. Badan Peradilan Agama (Badilag) sebagai salah satu pilar dari lembaga yudikatif mempunyai tanggung jawab pula untuk membangun e-gov, bersama dengan tiga pilar Dibangun pada tahun 2006, website badilag dengan domain www.badilag.net menjadi satu media penghubung antara badilag dengan publiknya.

Dalam penelitian ini dijabarkan bagaimana manajemen redaksi pada [badilag.net](http://www.badilag.net) membangun sebuah system pada redaksinya. Dari manajemen yang terbangun pada [badilag.net](http://www.badilag.net) dalam hal publikasi program akses terhadap keadilan (Access to Justice) menghantarkan MA meraih posisi pertama dalam survey integritas pelayanan publik di tahun 2013.

Kata kunci : e-government, pelayanan public, [badilag.net](http://www.badilag.net), access to justice, manajemen redaksi, website, Mahkamah Agung.

ABSTRAK

Pasca era reformasi tuntutan masyarakat akan pemerintah yang modern dan profesional kian besar. Ditambah dengan perkembangan teknologi informasi yang menandai dimulainya era globalisasi membuat pemerintah harus siap menghadapi persaingan bebas. Apalagi dengan dikenalkannya teknologi world wide web (www) pada awal tahun 1990-an oleh Tim Berners-Lee, internet dapat menampilkan “halaman-halaman” yang tidak hanya berisi teks, tetapi juga gambar, grafik, animasi, sehingga mampu menampilkan layanan multimedia yang bersifat audio-visual (data, citra, dan suara). Sifatnya yang dinamis membuatnya lebih menarik dibanding sumber media informasi lain (Dominick., dkk, 2004: 43).

Era globalisasi yang ditengarai sarat dengan nuansa kebebasan dan keterbukaan informasi membawa perubahan tersendiri yang dihadapi oleh pemerintah, salah satunya adalah penyediaan informasi publik. Informasi tak lagi menjadi komoditas segelintir kalangan saja melainkan menjadi sebuah keharusan untuk dapat diakses publik. Untuk mengembangkan sistem manajemen dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, maka pemerintah melaksanakan proses transformasi menuju e-government.

Salah Satu implementasi E-Government adalah media online yang ditujukan untuk mentransformasikan hubungan antar warga negara, pihak swasta dan lembaga pemerintah. Badan Peradilan Agama (Badilag) sebagai salah satu pilar dari lembaga yudikatif mempunyai tanggung jawab pula untuk membangun e-gov, bersama dengan tiga pilar Dibangun pada tahun 2006, website badilag dengan domain www.badilag.net menjadi satu media penghubung antara badilag dengan publiknya.

Dalam penelitian ini dijabarkan bagaimana manajemen redaksi pada [badilag.net](http://www.badilag.net) membangun sebuah system pada redaksinya. Dari manajemen yang terbangun pada [badilag.net](http://www.badilag.net) dalam hal publikasi program akses terhadap keadilan (Access to Justice) menghantarkan MA meraih posisi pertama dalam survey integritas pelayanan publik di tahun 2013.

Kata kunci : e-government, pelayanan public, [badilag.net](http://www.badilag.net), access to justice, manajemen redaksi, website, Mahkamah Agung.